

Abstrak

Latar Belakang : Bagi pekerja yang setiap harinya terpajan debu kayu yang memiliki kandungan bahan toksik bisa menjadi ancaman kesehatan bagi para pekerja. Infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) adalah infeksi yang terjadi di saluran pernafasan baik pada bagian atas atau bawah, yang dimulai dari hidung hingga ke alveoli. Infeksi ini dapat menular kepada siapa saja. Hal yang tidak terpisahkan dalam sistem ketenagakerjaan dan sumberdaya manusia adalah keselamatan dan kesehatan kerja atau K3. Tingkat keselamatan kerja sangat dipengaruhi oleh tingkat penggunaan alat pelindung diri. Semakin tinggi frekuensi penggunaan alat pelindung diri maka semakin kecil kesempatan terjadinya kecelakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi distribusi penggunaan alat pelindung diri masker, kebiasaan merokok, kejadian ISPA pada pekerja pabrik mebel dan menganalisis hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian ISPA pada pekerja pabrik mebel. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik observasional dengan menggunakan metode kuantitatif dan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 responden . Penelitian ini menggunakan data primer dan peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara kepada narasumber menggunakan kuesioner. **Hasil:** Dari hasil penelitian didapatkan pada pekerja yang tidak menggunakan APD (masker) sebesar 24,2%, yang merokok sebesar 57,6%, mengalami kejadian ISPA sebesar 30,3%. Terdapat hubungan kebiasaan merokok dengan kejadian ISPA pada pabrik mebel dengan nilai $p = (0,007)$ dan nilai $RP = 2,088$. Terdapat hubungan antara penggunaan APD (masker) dengan kejadian ISPA pada pabrik mebel dengan nilai $p = (0,000)$ dan nilai $RP = 7,040$. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara penggunaan APD(masker) dan merokok terhadap kejadian ISPA.

Kata Kunci: apd, debu kayu, ispa, merokok, pabrik mebel

Abstract

Background: For workers who are exposed to wood dust every day which contains toxic materials, it can be a health threat for workers. Acute respiratory infection (ARI) is an infection that occurs in the respiratory tract either at the top or bottom, starting from the nose to the alveoli. This infection can be transmitted to anyone. An integral part of the labor system and human resources is occupational safety and health or K3. The level of work safety is strongly influenced by the level of use of personal protective equipment. The higher the frequency of use of personal protective equipment, the smaller the chance of accidents. This study aims to identify the distribution of the use of personal protective equipment masks, smoking habits, the incidence of ARI in furniture factory workers and to analyze the relationship between smoking habits and the incidence of ARI in furniture factory workers. This study used an observational analytic type of research using quantitative methods and cross sectional approach. the sample in this study were 33 respondents . This study used primary data and researchers collect data by interviewing the informants using a questionnaire. **Results:** From the results of the study, it was found that 24.2% of workers who did not use PPE (masks), smoked 57.6%, experienced ARI incidence of 30.3%. There is a relationship between smoking habits and the incidence of ARI in furniture factories with $p = (0.007)$ and $RP = 2.088$. There is a relationship between the use of PPE (masks) with the incidence of ARI in furniture factories with a value of $p = (0.000)$ and a value of $RP = 7.040$. **Conclusion:** There is a relationship between the use of PPE (masks) with the incidence of ARI

Keywords: *ppe, wood dust , ari , smoke, furniture factory*